

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Deskripsi adalah suatu gambaran data yang digunakan untuk proses selanjutnya, yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditentukan dengan metode statistik parametris. Peneliti menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin, Angkatan (Semester) Responden dan Tempat Tinggal Responden.

**4.2 Deskriptif Data Penelitian**

**4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai karakteristik responden Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	21	25%
2	Perempuan	63	75%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa mahasiswa IIB Darmajaya banyak yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 21 responden atau sebesar

25%. Sedangkan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden atau sebesar 75%.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Semester

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai karakteristik responden Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya berdasarkan Angkatan Semester adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Angkatan Responden**

No	Angkatan responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Semester 5	28	33%
2	Semester 7	56	67%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jumlah Angkatan Semester dapat dilihat bahwa mahasiswa IIB Darmajaya semester 5 sebanyak 28 responden atau sebesar 33%. Sedangkan mahasiswa semester 7 sebanyak 56 responden atau sebesar 67%.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Bersama

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai karakteristik responden Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya berdasarkan Tempat Tinggal Bersama adalah sebagai berikut :

**Table 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

No	Tempat Tinggal Sekarang	Jumlah	Presentase (%)
1	Bersama Orangtua	54	64 %
2	Tidak Bersama Orangtua	30	36%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah Tempat Tinggal dapat dilihat bahwa mahasiswa IIB Darmajaya Tinggal Bersama Orangtua sebanyak 50 responden atau sebesar 64%. Sedangkan mahasiswa Tidak Tinggal Bersama Orangtua sebanyak 30 responden atau sebesar 36%.

### 4.3 Deskriptif Jawaban Responden

#### 4.3.1 Deskriptif Jawaban Responden *Financial Attitude* (X1)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan kepada responden mahasiswa IIB Darmajaya didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Financial Attitude*. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian :

**Tabel 4.4**

**Jawaban Responden *Financial Attitude* (X1)**

No	P	SS(6)		S(5)		CS(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	12	14,29	30	35,71	31	36,9	4	4,76	5	5,95	2	2,38	84	100
2	X1.2	36	42,86	44	52,38	2	2,38	2	2,38	0	0	0	0	84	100
3	X1.3	13	15,48	22	26,19	29	34,52	10	11,9	6	7,14	4	4,76	84	100
4	X1.4	18	21,43	51	60,71	10	11,9	3	3,57	1	1,19	1	1,19	84	100
5	X1.5	11	13,1	24	28,57	36	42,86	5	5,95	4	4,76	4	4,76	84	100
6	X1.6	18	21,43	40	47,62	22	26,19	3	3,57	0	0	1	1,19	84	100

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel *Financial Attitude* mendapatkan pertanyaan sangat setuju paling tinggi dari reponden yang diambil dari X1.2 “Saya memprioritaskan kebutuhan dari pada

keinginan” terdapat 36 responden (42,86%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 44 responden (52,38%) menyatakan setuju, sebanyak 2 responden (2,38%) menyatakan cukup setuju, dan sebanyak 2 responden (2,38%) menyatakan kurang setuju. Pertanyaan yang paling rendah direspon oleh responden X1.5 “Saya mengaggap bahwa beberapa masalah dapat diselesaikan dengan uang” terdapat 11 responden (13,1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 responden (28,57%) menyatakan setuju, sebanyak 36 responden (42,86%) menyatakan cukup setuju, sebanyak 5 responden (5,95%) menyatakan kurang setuju, sebanyak 4 responden (4,76%) menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 4 responden (4,76%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 4.3.2 Deskriptif Jawaban Responden *Perceived Financial Control* (X2)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan kepada responden mahasiswa IIB Darmajaya didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Perceived Financial Control*. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian :

**Tabel 4.5**

**Jawaban Responden *Perceived Financial Control* (X2)**

No	P	SS(6)		S(5)		CS(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	15	17,86	58	69,05	10	11,9	1	1,19	0	0	0	0	84	100
2	X2.2	29	34,52	51	60,71	4	4,76	0	0	0	0	0	0	84	100
3	X2.3	14	16,67	53	63,1	17	20,23	0	0	0	0	0	0	84	100
4	X2.4	12	14,29	53	63,1	17	20,23	2	2,38	0	0	0	0	84	100
5	X2.5	12	14,29	44	52,38	24	28,57	4	4,76	0	0	0	0	84	100

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel *Perceived Financial Control* mendapatkan pertanyaan sangat setuju paling tinggi dari reponden yang diambil dari X2.2 “Saya dapat mencapai apa yang saya inginkan jika saya bertekad” terdapat 29 responden (34,52%)

menyatakan sangat setuju, sebanyak 51 responden (60,71%) menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (4,76%) menyatakan kurang setuju. Pertanyaan yang paling rendah direspon oleh responden X2.5 “Saya dapat memutuskan sendiri bagaimana saya cara saya dalam melakukan berinvestasi” terdapat 12 responden (14,29%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 44 responden (52,38%) menyatakan setuju, sebanyak 24 responden (28,57%) menyatakan cukup setuju, sebanyak 4 responden (4,76%) menyatakan kurang setuju.

#### 4.3.3 Deskriptif Jawaban Responden *Financial Knowledge* (X3)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan kepada responden mahasiswa IIB Darmajaya didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Financial Knowledge*. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian :

**Tabel 4.6**

**Jawaban Responden *Financial Knowledge* (X3)**

No	P	SS(6)		S(5)		CS(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X3.1	5	5,952	55	65,48	21	25	1	1,19	1	1,19	1	1,19	84	100
2	X3.2	2	2,381	52	61,9	26	30,95	3	3,571	0	0	1	1,19	84	100
3	X3.3	16	19,05	54	64,29	10	11,9	3	3,571	1	1,19	0	0	84	100
4	X3.4	9	10,71	41	48,81	26	30,95	5	5,952	2	2,38	1	1,19	84	100
5	X3.5	15	17,86	50	59,52	11	13,1	6	7,143	1	1,19	1	1,19	84	100
6	X3.6	28	33,33	43	51,19	7	8,33	1	1,19	5	5,95	0	0	84	100
7	X3.7	21	25	53	63,1	9	10,71	1	1,19	0	0	0	0	84	100

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel *Financial Knowledge* mendapatkan pertanyaan sangat setuju paling tinggi dari reponden yang diambil dari X3.6 “Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini, untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan” terdapat 28 responden (33,33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak

43 responden (51,19%) menyatakan setuju, sebanyak 7 responden (8,33%) menyatakan cukup setuju, sebanyak 1 responden (1,19%) menyatakan kurang setuju dan 5 responden (5,95%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden X3.2 “Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan” terdapat 2 responden (2,381%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 52 responden (61,9%) menyatakan setuju, sebanyak 26 responden (30,95%) menyatakan kurang setuju, sebanyak 3 responden (3,571%) menyatakan agak tidak setuju, dan sebanyak 1 responden (1,19%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 4.3.4 Deskriptif Jawaban Responden *Financial Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan kepada responden mahasiswa IIB Darmajaya didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Financial Behavior*. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian :

**Tabel 4.7**

#### **Jawaban Responden *Financial Behavior* (Y)**

No	P	SS(6)		S(5)		CS(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1.1	21	25	51	60,71	8	9,524	3	3,57	0	0	1	1,19	84	100
2	Y1.2	32	38,09	45	53,57	7	8,333	0	0	0	0	0	0	84	10
3	Y1.3	9	10,71	41	48,81	18	21,43	8	9,52	8	9,52	0	0	84	100
4	Y1.4	7	8,333	37	44,05	25	29,76	11	13,1	4	4,76	0	0	84	100
5	Y1.5	17	20,23	50	59,52	12	14,29	5	5,95	0	0	0	0	84	100
6	Y1.6	12	14,28	38	45,24	22	26,19	10	11,9	2	2,38	0	0	84	100
7	Y1.7	7	8,333	35	41,67	35	41,67	6	7,14	0	0	1	1,19	84	100

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel *Financial Behavior* mendapatkan pertanyaan sangat setuju paling tinggi dari reponden yang diambil dari Y1.2 “Saya membayar tagihan tepat waktu

(misal: Kredit, iuran, dll)” terdapat 32 responden (38,09%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 32 responden (53,57%) menyatakan setuju, dan sebanyak 7 responden (8,33%) menyatakan cukup setuju. Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden Y1.4 “Saya mencatat pengeluaran (harian,mingguan, bulanan, dll)” terdapat 7 responden (8,33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 responden (44,05%) menyatakan setuju, sebanyak 25 responden (29,76%) menyatakan cukup setuju, sebanyak 11 responden (13,1%) menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 4 responden (4,76%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 4.4 Uji Persyaratan Instrumen

##### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas. uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *procu*ct moment. Uji validitas pada penelitian ini menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas *Financial Attitude* (X1)**

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pertanyaan 1	0,736	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 2	0,381	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 3	0,804	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 4	0,376	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 5	0,661	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 6	0,449	0,212	rhitung>rtable	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan *Financial Attitude* (X1), memperoleh hasil yang

didapatkan adalah nilai rhitung > rtable. Dengan demikian seluruh item *Financial Attitude* (X1) dinyatakan Valid.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas *Perceived Financial Control* (X2)**

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pertanyaan 1	0,690	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 2	0,585	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 3	0,635	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 4	0,720	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 5	0,601	0,212	rhitung>rtable	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan *Perceived Financial Control* (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai rhitung > rtable. Dengan demikian seluruh item *Perceived Financial Control* (X2) dinyatakan Valid

**Tabel 4.10**

**Tabel Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge* (X3)**

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pertanyaan 1	0,681	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 2	0,310	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 3	0,536	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 4	0,444	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 5	0,732	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 6	0,751	0,212	rhitung>rtable	Valid
Pertanyaan 7	0,568	0,212	rhitung>rtable	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan *Financial Knowledge (X3)*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian seluruh item *Financial Knowledge (X3)* dinyatakan Valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas *Financial Behavior (Y)***

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pertanyaan 1	0,360	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pertanyaan 2	0,404	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pertanyaan 3	0,772	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pertanyaan 4	0,700	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pertanyaan 5	0,565	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pertanyaan 6	0,600	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pertanyaan 7	0,575	0,212	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan *Financial Behavior (Y)*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian seluruh item *financial behavior (Y)* dinyatakan Valid.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujia reliabilitas digunakan rumus *Cranbach Alpha* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti yang dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
***Koefiisen Product Moment***

Koefiisen Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 ketentuan reliabel untuk mengkonsultasikan hasil nilai yang diharapkan dari variabel independen yaitu *Financial Attitude* (X1), *Perceived Financial Control* (X2), *Financial Knowledge* (X3). Dan variabel dependen yaitu *Financial Behavior* (Y) diuji dengan menggunakan program SPSS 20 dari hasil pengolahan data kuisisioner yang disebar kepada 84 responden dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Realibilitas**

Variable	Koefisien <i>Cranbach Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
<i>Financial Attitude</i>	0,623	Realibel
<i>Perceived Financial Control</i>	0,644	Realibel
<i>Financial Knowledge</i>	0,653	Realibel
<i>Financial Behavior</i>	0,668	Realibel

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasul uji reliabilitas tabel diatas nilai cronbach's alpha tingkat reliabel sebesar 0,623 untuk *Financial Attitude* (X1), tingkat reliabel sebesar 0,644 untuk *Perceived Financial Control* (X2), tingkat reliabel sebesar 0,653 untuk *Financial Knowledge* (X3). Serta tingkat reliabel sebesar 0,623 untuk *Financial Behavior* (Y), Menurut (Ghozali, 2018:46) Pengujian reliabilitas ditakar melalui uji statistic yaitu *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$  maka dapat dikatakan kuisisioner memiliki realibilitas sehingga kuisisioner dapat digunakan dan dapat

dipercaya, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

## 4.5 Uji Persyaratan Analisis Data

### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen dan independen. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dalam hal tersebut untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Kritis
Residual	0,301	0,301>0.05

Sumber : Hasil Data Diolah, 2023

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov* tampak pada table diatas menunjukkan bahwa variabel dengan K-Z sebesar 0,965 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,310 > 0,05$  (Sig) untuk Variabel dependen dan independen pada uji *Kolmogrov-smirnov* lebih besar dari tingkat alpha  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

### 4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*vinance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

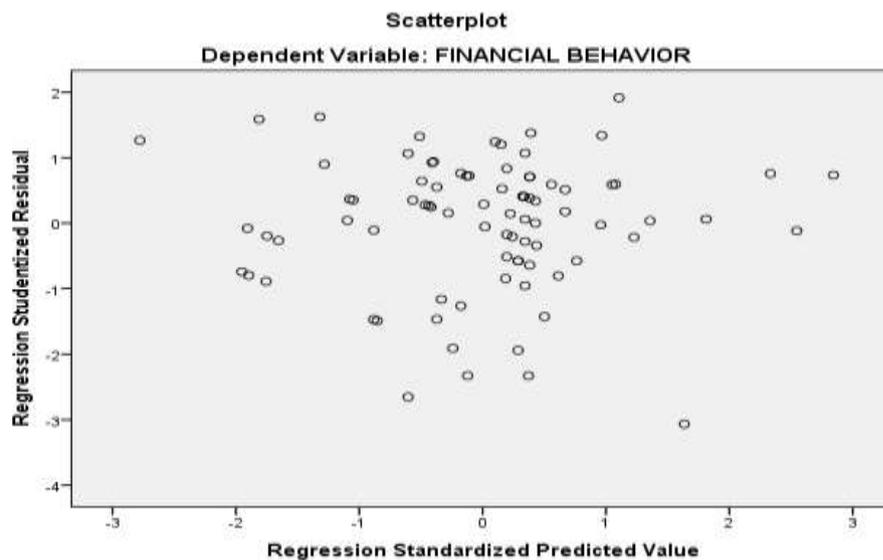
Variabel	VIF		Collinierty Tolerance	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	1,065	10	0,939 > 0,1	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Perceived Financial Control</i>	1,221	10	0,819 > 0,1	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Financial Knowledge</i>	1,200	10	0,833 > 0,1	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah, 2023

Dapat disimpulkan data-data yang diperoleh dari 84 kuisisioner jawaban responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini bahwa semua variabel independen menyatakan tidak ada gejala multikolinieritas terhadap variabel dependen.

#### 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menggunakan model scatterplot dengan hasil sebagai berikut :



Sumber; Hasil Olah Data Melalui SPSS, 2023

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Kesimpulan dari hasil grafik diatas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedasitas dengan variabel independent dan dependen pada gambar dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas/menyebar, titik-titik penyebaran berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas sehingga model layak diguna.

#### 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk besarnya pengaruh variabel *Financial Attitude* (X1), *Perceived Behavior Control* (X2) dan *Financial Knowledge* (X3) terhadap *Financial Behavior* (Y).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized	Coefficients
	B	Std. Error
(Constant)	4,459	5,043
<i>Financial Attitude</i> (X1)	0,095	0,093
<i>Perceived Financial Control</i> (X2)	0,398	0,178
<i>Financial Knowledge</i> (X3)	0,475	0,109

Sumber : Hasil Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 diatas *coefficients* dengan menggunakan Program SPSS dengan Variabel dependen pada regresi ini adalah *Financial Behavior* (Y), sedangkan variabel independen adalah *Financial Attitude* (X1), *Perceived Financial Control* (X2) dan *Financial Knowledge* (X3). Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: ;

$$FB = 4,459 + 0,095(FA) + 0,398(PBC) + 0,475(FK)$$

Keterangan :

FB = *Financial Behavior*

FA = Koefisien *Financial Attitude*

PBC = Koefisien *Perceived Behavior Control*

FK = Koefisien *Financial Knowledge*

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 4,459 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel *Financial Attitude*, *Perceived Financial Control* dan *Financial Knowledge* maka nilai *Financial Behavior* adalah 4,459.
- b. Koefisien regresi variabel *Financial Attitude* (FA) adalah sebesar 0,095 artinya jika variabel *Financial Attitude* (FA) meningkat dengan asumsi *Perceived Financial Control* (PFC) dan *Financial Knowledge* (FK) nilainya tetap, maka *Financial Behavior* akan ikut meningkat ke arah yang negatif. Begitupun sebaliknya jika variabel *Financial Attitude* (FA) menurun dengan asumsi *Perceived Financial Control* (PFC) dan *Financial Knowledge* (FK) nilainya tetap, maka *Financial Behavior* akan ikut meningkat ke arah yang negatif.
- c. Koefisien regresi variabel *Perceived Financial Control* (PFC) adalah sebesar 0,398 artinya jika variabel *Perceived Financial Control* (PFC) meningkat dengan asumsi *Financial Attitude* (FA) dan *Financial Knowledge* (FK) nilainya tetap, maka *Financial Behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif. Begitupun sebaliknya jika variabel *Perceived Financial Control* (PFC) meningkat dengan asumsi *Financial Attitude* (FA) dan *Financial Knowledge* (FK) nilainya tetap, maka *Financial Behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif.
- d. Koefisien regresi variabel *Financial Knowledge* (FK) adalah sebesar 0,475 artinya jika variabel *Financial Knowledge* (FK) meningkat dengan asumsi *Financial Attitude* (FA) dan *Perceived Financial Control* (PFC) nilainya tetap, maka *Financial Behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif. Begitupun sebaliknya jika variabel *Financial Knowledge* (FK) meningkat dengan asumsi *Financial Attitude* (FA) dan *Perceived Financial Control* (PFC) nilainya tetap, maka *Financial Behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif.

## 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.7.1 Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya suatu pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terdapat variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian peneliti menggunakan uji t, dengan membandingkan dan dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig > Alpha maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig < Alpha maka Ho diterima

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji t**

Variabel	F	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
<i>Financial Attitude</i>		1,024		0,309	0,05	0,309 > 0,05	Ha ditolak dan Ho diterima
<i>Perceived Financial Control</i>	12,879	2,244	1,663	0,028	0,05	0,028 < 0,05	Ha diterima dan Ho ditolak
<i>Financial Knowledge</i>		4,355		0,000	0,05	0,000 < 0,05	Ha diterima dan Ho ditolak

Sumber : Hasil Data Diolah 2023

1. Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel *Financial Attitude* (X1) sig sebesar 0,309 dan dengan  $\alpha = 0,05$ . Jadi nilai sig lebih besar dari alpha ( $0,309 > 0,05$ ). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan bahwa *Financial Attitude* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Financial Behavior* (Y).

2. Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel *Perceived Financial Control* (X2) sig sebesar 0,028 dan dengan  $\alpha = 0,05$ . Jadi nilai sig lebih besar dari alpha ( $0,028 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa *Perceived Financial Control* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y).
3. Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel *Financial Knowledge* (X3) sig sebesar 0,000 dan dengan  $\alpha = 0,05$ . Jadi nilai sig lebih besar dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa *Financial Knowledge* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y).

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* memiliki tingkat signifikan 0,309 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini berimplikasikan bahwa dalam faktanya besar kecilnya *Financial Attitude* di mahasiswa tidak mempengaruhi besar kecilnya *Financial Behavior* didalam pengelolaan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa secara fakta mahasiswa di IIB Darmajaya belum menganggap uang dapat menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut membuat mereka tidak menganggap uang sebagai keberhasilan seseorang.

Hasil ini tidak sesuai dengan Teori *Behavior Finance* menurut Litner, (1998) merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalam unsur sikap dan tindakan manusia.

Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh Nurazizah & Indrayenti, (2022) bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap

*Financial Behavior* peneliti tersebut memaparkan bahwa apabila mahasiswa tidak menyiapkan tujuan atau target keuangan, menyiapkan anggaran, maka mahasiswa tersebut tidak memiliki rasa ingin menabung. Dapat disimpulkan bahwa semakin menurunnya sikap keuangan mahasiswa maka semakin tidak baik untuk perilaku keuangan mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan Sandi *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa *Financial Attitude* memiliki dampak positif terhadap *Financial Behavior*. Aditya & Azmansyah, (2021) menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki hubungan signifikan terhadap *Financial Behavior*. *financial attitude* yang tinggi akan mempengaruhi dalam perilaku seseorang maka akan semakin baik pula *Financial Behavior* dan juga seseorang yang memberikan suatu persepsi yang baik terhadap perilaku keuangannya maka individu tersebut dapat melakukan *perilaku keuangan* yang bijak dan bertanggung jawab .

#### **4.8.2 *Perceived Financial Control* berpengaruh terhadap *Financial Behavior***

Hasil pengujian pengaruh *perceived financial control* terhadap *Financial Behavior* memiliki tingkat signifikan 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived financial control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini berimplikasikan bahwa dalam faktanya besar kecilnya *perceived financial control* di mahasiswa mempengaruhi besar kecilnya *Financial Behavior* didalam pengelolaan keuangannya. Hasil menunjukkan bahwa secara fakta sebagian besar mahasiswa IIB Darmajaya sudah dapat mencapai keinginannya dalam bertekad. Dengan adanya keinginan tersebut membuat mereka berani dalam mengambil resiko. Sehingga mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *Perceived Financial Control* yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik juga *Financial Behavior* seseorang tersebut.

Hasil ini sesuai dengan Teori *Behavior Finance* menurut Gitman, (2002) menjelaskan bahwa perilaku keuangan pribadi adalah cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana,

penentuan sumber dana, serta keputusan perencanaan keuangan. Rasa tanggung jawab pada diri seseorang dalam perilaku keuangannya akan membantu mereka menggunakan uang dengan baik dengan cara menganggarkan, menyimpan uang, mengontrol pengeluarannya, berinvestasi dan membayar hutang tepat waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat mengontrol keputusan dalam mengelola keuangan. Jika *Perceived Financial Control* meningkat maka *Financial Behavior* juga meningkat karena sebagian mahasiswa bertekad dalam mengontrol suatu keputusan (Nofsinger, 2005). Dengan adanya hal tersebut membuat mereka lebih hati-hati dalam mengelola keuangan. Sehingga mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan berinvestasi untuk masa depan. Fenomena menunjukkan atau berimplikasi sebagai temuan dalam penelitian ini, dimana hanya sebagian yang kajian dan memasukan variabel ini (Shih et al., 2022).

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *Perceived Financial Control* yang baik, akan memiliki pola pandangan dan mengontrol tentang keuangan dimasa depan, agar mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk mengontrol keuangannya.

#### **4.8.3 *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior***

Hasil pengujian pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* memiliki tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini berimplikasikan bahwa dalam faktanya besar kecilnya *Financial Knowledge* di mahasiswa tidak mempengaruhi besar kecilnya *Financial Behavior* didalam pengelolaan keuangannya. Hasil menunjukkan bahwa secara fakta sebagian besar mahasiswa IIB Darmajaya sudah dapat mengatasi resiko berinvestasi. Jika *Financial Knowledge* meningkat maka *Financial Behavior* juga meningkat karena sebagian mahasiswa sudah mengetahui resiko. Dengan adanya resiko membuat mereka

lebih hati-hati. Sehingga mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang konsep keuangan maka mahasiswa lebih cermat dalam mengelola keuangannya.

Hasil ini sesuai dengan Teori *Behavior Finance* menurut Ricciardi, (2000) menjelaskan bahwa suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegritas sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan pengetahuan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh (Sari & Siregar, 2022) bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* peneliti tersebut memaparkan bahwa Pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. “seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi serta membayar kewajiban tepat waktu .

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kholilah & Iramani, (2013) menyatakan bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Herdjiono & Damanik, (2016), Nababa & Sadalia, (2012) menunjukn bahwa *financial knowledge* tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.